BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang dilaksanakan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cicadas pada seksi Penagihan, serta berdasarkan data yang diperoleh selama selama 3 tahun yaitu dari tahun 2007-2009, penulis mencoba mempelajari seberapa besar pengaruh penagihan tunggakan pajak terhadap pelunasan tunggakan pajak.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa pada KPP Pratama Bandung Cicadas pada setiap triwulan mengalami fluktuatif namun cenderung mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya wajib pajak yang menunggak pembayaran pajak , pemeriksaan secara lebih intensif yang dilakukan oleh seksi penagihan terhadap wajib pajak yang terdapat kejanggalan dalam pembayaran pajak, serta tunggakan pajak tahun sebelumnya yang masih belum dapat dilunasi oleh wajib pajak mengakibatkan saldo tunggakan pajak cenderung mengalami peningkatan.
2. Pelunasan tunggakan pajak pada KPP Pratama Bandung Cicadas selama kurun waktu 2007 sampai dengan 2009 mengalami penurunan dan peningkatan. Hal ini disebabkan ketika dilaksanakan surat paksa kondisi

keuangan penanggung pajak tidak memungkinkan untuk segera melunasi tunggakannya, penanggung pajak mengajukan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran, atau penanggung pajak melakukan upaya hukum seperti permohonan keberatan dan banding. Jika dilihat dari segi seksi penagihan pajak Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada tidak sesuai dengan beban kerja serta tindakan penagihan yang kurang maksimal.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa berpengaruh sangat kecil tidak signifikan terhadap pelunasan tunggakan pajak dan mempunyai hubungan yang rendah yaitu sebesar -0,223. Hal tersebut mengacu pada perhitungan koefisien determinasi yang menyebutkan bahwa sebesar 5% pelunasan tunggakan pajak dipengaruhi oleh penagihan tunggakan pajak sedangkan 95% dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa hal yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan dalam penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa sekaligus pelunasan tunggakan pajak untuk memperoleh pendapatan pajak maksimal pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cicadas untuk masa yang akan datang. Adapun saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Seksi penagihan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cicadas, sebaiknya mampu menyeimbangkan antara jumlah penagihan tunggakan pajak dengan surat paksa dengan jumlah pelunasan tunggakan pajak sehingga pendapatan pajak meningkat yang secara tidak langsung dapat mendukung target penerimaan pemerintah yang berasal dari pajak.
2. Untuk menghasilkan pelunasan tunggakan pajak yang besar, maka penulis memiliki saran agar ada penambahan sumber daya manusia (SDM) pada seksi penagihan agar tindakan penagihan pajak dapat dilaksanakan secara lebih optimal dan lebih maksimal.
3. Tetap mempertahankan dan mengupayakan budaya pajak yang bersih dan sehat terhadap penanggung pajak yang berusaha untuk mengurangi jumlah tunggakan pajaknya. Agar penerimaan pajak dapat semakin maksimal dan citra pajak yang baik dapat memberikan rasa aman pada masyarakat.